

BAB III

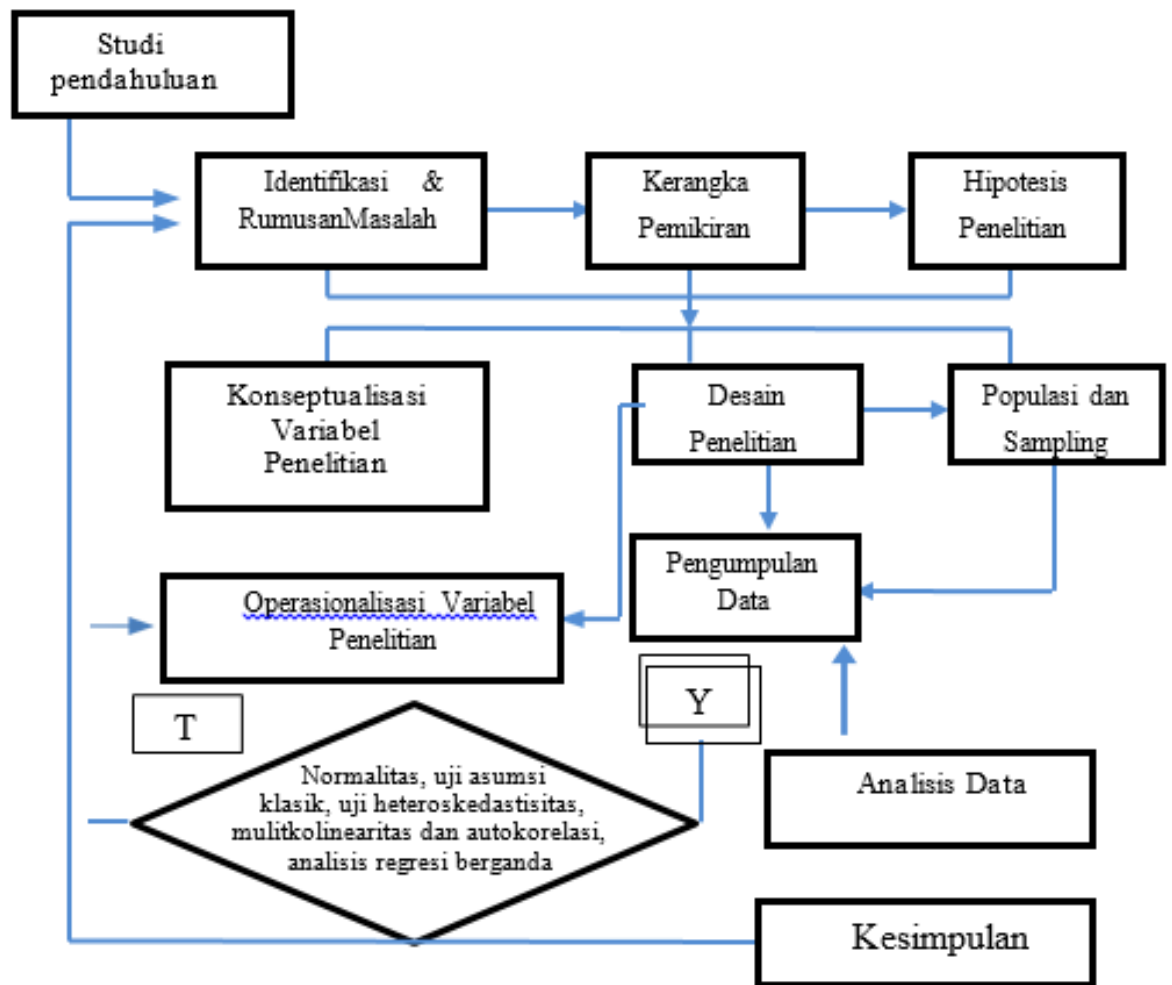
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2013:23) yaitu desain mengenai keseluruhan proses yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan menurut buku panduan skripsi 2022 desain penelitian menjelaskan metode penelitian untuk tujuan studi dalam penelitian. Kedua pendapat tersebut menyimpulkan bahwa pada intinya desain penelitian merupakan proses dari suatu metode penelitian yang harus ada dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian agar tercapainya tujuan penelitian, dalam penyusunan laporan penelitian ini memerlukan data yang lengkap dan akurat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian tersebut, sehingga dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan gejalanya.

Menurut Basuki (2022:14) merupakan penelitian empiris dimana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif, dimana penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel menggunakan analisis data-data angka (*numeric*) yang selanjutnya diolah menggunakan *path analysis* dengan SPSS 23 untuk diketahui hubungan yang signifikan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Kemudian penelitian verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran suatu data lapangan yang sudah dikumpulkan sehingga mengetahui sejauh mana pengaruhnya.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Hasil diolah (Fadli, Uus M.D. 2021).

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai topik atau variabel yang akan diteliti.
2. Penyusunan latar belakang berdasarkan fenomena, empiris, teoritis, dan landasan normative.
3. Merumuskan masalah penelitian, termasuk pengembangan spesifikasi dan tujuan.
4. Membaca konsep teoritis yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

5. Membaca hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk pembandingan, dengan pencarian temuan dari jurnal ilmiah (Internasional dan Nasional) dan karya tulis lainnya yang relevan.
6. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori yang relevan dan temuan penelitian terdahulu.
7. Menetapkan hipotesis penelitian.
8. Menentukan metode atau pendekatan penelitian yang tepat untuk digunakan, termasuk alat analisis yang akan digunakan.
9. Menyusun instrumen penelitian termasuk melakukan uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas data.
10. Melakukan pengumpulan dan analisis data.
11. Melakukan hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan dan saran yang disesuaikan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat dan ukuran durasi lamanya penelitian dilakukan, tempat dan lokasi penelitian yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berkenaan dengan judul ini dilakukan pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang yang bertempat di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 1 Kabupaten Karawang Telp. 429800, 429801, 429802, 429803, Fax 411923.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, proses penelitian dilakukan mulai dari tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan selesai sesuai dengan surat ijin dan surat perintah yang dikeluarkan.

Tabel 3.1
Tempat dan Waktu Penelitian

2022/2023																													
No	Kegiatan	Juli				Agus				Sep				Okt				Nov				Des				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Proposal Skripsi																												
3	Bimbingan Proposal Skripsi																												
4	Acc Proposal Skripsi																												
5	Seminar Proposal Skripsi																												
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian																												
7	Penulisan Kripsi																												
8	Bimbingan dan ACC Skripsi																												
9	Sidang Skripsi																												

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022.

KARAWANG

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada tiga variabel, yaitu variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y). Secara lebih rinci definisi operasional variabel, antara lain :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel bebas (*Independen Variable*) adalah sebagai variabel yang mempengaruhi apakah menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel terikat (terikat). Variabel bebas juga sering disebut variabel X . Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

a. Beban Kerja

Menurut Agus Yulistiyo (2021:51) beban kerja merupakan penilaian mengenai sejumlah tuntutan tugas atau kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Adapun indikator beban kerja adalah beban waktu, beban usaha mental, dan beban tekanan psikologis.

b. Stress Kerja

Menurut Eni Mahawati (2021:31) stres kerja merupakan sebuah masalah kritis dimana ketegangan dan kondisi yang didapat oleh seseorang akibat dari tuntutan pekerjaan yang didapatkan dan berpengaruh terhadap proses berpikir, emosi, dan kondisi, sehingga dapat mengganggu seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Indikator dari stres kerja adalah perilaku, stress fisiologis, dan stress psikologis.

2. **Variabel Terikat (Y)**

Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* atau bebas Sugiyono (2019:57). Pada penelitian ini kinerja (Y) merupakan variabel *dependen* atau terikat yang dipengaruhi oleh variabel *independent* atau bebas yaitu beban kerja (X1) dan stress kerja (X2).

Menurut Edison (2018:188) kinerja adalah prestasi kerja yang dimiliki karyawan untuk mencapai tujuan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Indikator dari kinerja karyawan adalah kuantitas, kualitas, kerja sama, tanggung jawab, dan inisiatif.

3.3.2 Operasional Variabel

Dari beberapa pengertian diatas dijelaskan bahwa inti permasalahan yang ingin diteliti adalah Beban Kerja (X1) Stress Kerja (X2) dan Kinerja (Y) sebagai variabel *dependen*. Penelitian ini dapat diidentifikasi seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Beban Kerja (X1)	Beban waktu	1. Tuntutan kerja	1	<i>Liket</i>
		2. Monitoring	2	
		3. perencanaan	3	
		4. Hambatan/gangguan	4	
	Beban usaha mental	1. Frekuensi datangnya kerjaan	5	
		2. Konsentrasi dalam bekerja	6	
	Beban tekanan Psikologis	1. Resiko kerjaan 2. Kebingungan 3. Frustrasi	7-8 9 10	
Stress Kerja (X2)	Prilaku	Tingkat prilaku yang dilakukan dalam bekerja	1-4	<i>Liket</i>
	Stress Fisiologis	Tingkat stress fisiologis yang dialami	5-7	
	Stress Psikologis	Tingkat stress psikologis yang dialami	8-10	
Kinerja	Kuantitas	1. Kecepatan 2. Kemampuan	1 2	<i>Liket</i>
	Kualitas	1. Kerapihan	3	
		2. Ketelitian	4	
		3. Hasil Kerja	5	
	Kerja sama	1. Jalinan kerja sama	6	
		2. Kekompakan	7	
	Tanggung Jawab	1. Hasil kerja 2. Mengambil keputusan	8 9	
	Inisiatif	Kemandirian	10	

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang telah diamati. Fenomena ini secara kolektif disebut sebagai variabel penelitian. Oleh karena itu, tujuan penggunaan alat penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif mengenai suatu masalah, fenomena alam, atau fenomena sosial. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri dijadikan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Skala *Likert* digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini untuk memastikan pengumpulan data yang akurat.

Menurut Sugiyono (2017) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Adapun alternatif jawaban dari gradasi yang negatif sampai dengan yang positif, yaitu Sangat Tidak Tinggi, Tidak Tinggi, Cukup Tinggi, Tinggi, dan Sangat Tinggi.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Skala	Skor
Sangat Tidak Tinggi	1
Tidak Tinggi	2
Cukup Tinggi	3
Tinggi	4
Sangat Tinggi	5

Sumber: Sugiyono, dimodifikasi, 2022.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Eddy Roflin (2021:98) menjelaskan bahwa pada penelitian observasional, populasi orang yang menjadi objek penelitian yang sifat-sifatnya akan diteliti.

Populasi penelitian ini adalah pegawai yang berada di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang dengan jumlah populasi sebanyak 129 pegawai.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:81) Sampel yaitu bagian karakteristik populasi. Jika terdapat populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari segala sesuatu yang ada dalam populasi, misalnya karena kekurangan data, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam

perhitungan untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimal sebesar 5%

$$\text{Rumus } n = \frac{129}{1+129.(0.05)^2} = 98 \text{ Pegawai}$$

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling". Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang bermaksud memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample, sedangkan metode pengambilan sample menggunakan *Random Sampling* yang berarti karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak karena anggota populasi homogen.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Berlian (2016:72) pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh bahan, informasi, fakta dan informasi yang dapat dipercaya.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:137) dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang disampaikan langsung kepada pengumpul data, dan data sekunder

adalah sumber yang tidak disampaikan secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Adapun penyebaran sumber data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer data yang dipilih secara langsung melalui observasi, yaitu peneliti menyebarkan kuesioner kepada pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap dalam penyusunan skripsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh dalam bentuk tanpa publikasi atau data yang diperoleh dari pihak lain. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui penelitian kepustakaan, yaitu dengan melihat buku-buku (literatur) yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat melengkapi/mendukung data primer.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik data yang dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Pengertian metode angket menurut Sugiyono (2019:231) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawab.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiyono (2017:145) menyatakan teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu tidak hanya berkomunikasi dengan orang, observasi juga dapat dilakukan oleh objek alam lainnya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengangkat masalah yang perlu diteliti, dan jika ingin mengetahui hal-hal tentang responden yang lebih dalam dan jumlah responden yang sedikit.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif, teknik analisis data yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan. Data yang digunakan berupa data kuantitatif, sehingga teknik analisis datanya menggunakan metode statistik dan dalam melakukan perhitungan data menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 23. Menurut Sugiyono (2019:147) kegiatan dalam analisis data dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat data berdasarkan variabel untuk seluruh responden, menyediakan data untuk setiap variabel penelitian dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

3.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Transformasi Data

Hasil dari responden yang menggunakan skala Likert untuk menanggapi kuesioner adalah data ordinal. Data harus diganti sebagai data interval sebelum dapat diperiksa secara statistik. *Metode Successive Interval* (MSI) dimanfaatkan untuk melakukan transformasi data.

MSI menurut Sedarmayanti & Hidayat (2011), merupakan teknik pengukuran yang secara berkala menaikkan tingkat ordinal pengukuran. Peneliti menggunakan alat tambahan (*Add-Ins*) di *Microsoft Excel* untuk meningkatkan data menjadi interval menggunakan MSI. Tindakan berikut dijalankan saat menggunakan MSI:

1. Kumpulkan dan perhatikan poin jawaban masing-masing responden dari hasil kuisisioner yang dibagikan.
2. Hitung jumlah responden (f) yang memilih opsi 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk setiap butir soal.
3. Temuan disajikan sebagai persentase setelah membagi setiap frekuensi dengan jumlah total responden (proporsi).
4. Setelah mendapatkan proporsi, jumlahkan nilai proporsi pada kolom poin secara berurutan untuk mendapatkan persentase kumulatif (proporsi).

5. Unakan tabel distribusi normal untuk mendapatkan setiap derajat Z untuk setiap PF (persentase frekuensi) yang didapati.
6. Tetapkan skala (*Scale Value* = SV) pada setiap jawaban spesifik berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari Tabel Ketinggian Kepadatan.
7. Setelah menghitung SV, nilai skala ordinal disesuaikan dengan nilai minimum interval (harga negatif tersebar) yang ditetapkan menjadi 1 (satu). Persamaan berikut digunakan untuk menghitung nilai transformasi:

$$\text{Transformed Scale Value} = Y = SV + |SV_{\min}| + 1$$

8. Nilai skala interval adalah nilai yang diperoleh setelah mendapatkan nilai dari nilai skala yang ditransformasikan.

3.6.1.2 Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali, (2018:52) mengatakan bahwa hasil penelitian dapat dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan suatu hasil penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti. Untuk mengetahui validitasnya dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir-butir instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor-faktor tersebut dengan skor total.

Untuk mencari nilai korelasi, penulis menggunakan rumus *product moment Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \sqrt{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden (sampel)
 Xi = Variabel independen (variabel bebas)
 Yi = Variabel dependen (variabel terikat)

$\sum XiYi$ = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat:

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47) mengemukakan “ uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan atau pertanyaan konsisiten”. Artinya dalam penelitian dianggap dapat diandalkan bila pengukuran uji reliabilitas menunjukan hasil yang sama walaupun berulang, tidak dapat diandalkan bila pengukuran yang berulang menunjukan hasil yang berbeda-beda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alfa*. Adapun kriteria penguji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai koefisien reabilitas > 0.6 maka instrumen yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/reliable.
- b. Jika nilai koefisiensi reliabilitas < 0.6 maka instrument yang diuji tersebut tidak reliable.



Keterangan :

r_i = Rekiabilitas internal seluruh instrument.

r_b = Korelasi product momenr antara belahan pertama dan belahan kedua.

3.6.1.3 Uji Normalitas

Menurut Husen Umar (2014:181) menjelaskan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”. Pengujian normalitas data menggunakan test of Notmality Kolmogorov – Smirnov dengan menggunakan SPSS. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Perumusan hopotesis masing-masing variabel

H_0 : Data distribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

2. Memasukan data dan menganalisis hasil output program SPSS versi 23 for windows.
3. Kriteria pengambilan pengujian dua yaitu :
 Probabilitas $>0,05$ maka H_0 ditolak
 Probabilitas $<0,05$ maka H_a diterima

3.6.1.4 Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis ini berfokus pada persoalan nyata sesuai aslinya saat penelitian dilakukan. Analisis deskriptif ialah jenis analisis yang dimanfaatkan untuk mengolah data dengan cara menguraikan atau menginterpretasikan informasi yang dihimpun sesuai kebenarannya tanpa bermaksud mengangkat kesimpulan yang termakbul secara umum Sugiyono (2017).

Untuk membantu interpretasi hasil analisis dengan menggunakan pendekatan lain dalam penelitian, hasil temuan deskriptif ini disuguhkan dalam susunan tabulasi distribusi frekuensi. Data karakteristik responden distribusi frekuensi variabel penelitian diperoleh dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk penilaian yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ditentukan mean, modus, median, standar deviasi perhitungan presentase, serta perhitungan rumus rentang skala. Rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala dengan menggunakan skala likert yang memiliki skor 1 (terendah) sampai 5 (tertinggi) Riyanto & Hermawan (2020). Untuk menentukan rentang skala, pada penelitian ini, menggunakan rumusan rentang skala sebagai berikut:

$$RSa = \frac{n(m-1)}{m}$$

Berikut adalah rentang skala untuk masing-masing indikator variabel penelitian adalah:

Skor terendah: $1 \times 98 = 98$

Skor tertinggi: $5 \times 98 = 490$

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{98(5-1)}{5} = 78,4$$

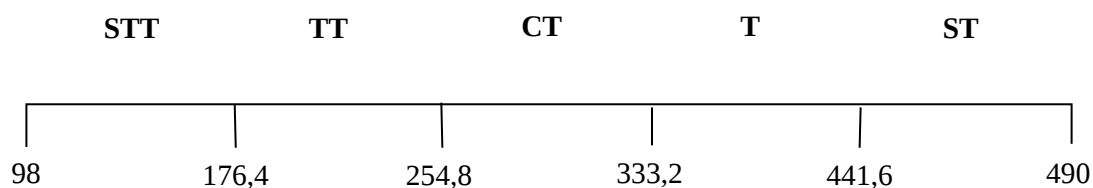
$$RS = 78,4$$

Tabel 3.4
Rentang Skala Masing-Masing Indikator Variabel Penelitian

Bobot Skor	Rentang Skala	Beban Kerja	Stress Kerja	Kinerja
1	98 – 176,4	Sangat Tidak Tinggi (STT)	Sangat Tidak Tinggi (STT)	Sangat Tidak Baik (STB)
2	176,4 – 254,8	Tidak Tinggi (TT)	Tidak Tinggi (TT)	Tidak Baik (TB)
3	254,8 – 333,2	Cukup Tinggi (CT)	Cukup Tinggi (CT)	Cukup Baik (CB)
4	333,2 – 411,6	Tinggi (T)	Tinggi (T)	Baik (B)
5	411,6 – 490	Sangat Tinggi (ST)	Sangat Tinggi (ST)	Sangat Baik (SB)

Sumber: Olahan Peneliti, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3,4 diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang setelah itu bisa digunakan untuk memprediksi keeratan hubungan antar variabel beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang. Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui atau disebut Bar Scale yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber: Sugiyono (2019:95).

3.6.1.5 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja pada pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang.

Metode analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS 23, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis jalur yang digunakan untuk melakukan analisis verifikatif.

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain (T. Wijaya, 2013). Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai untuk mendapati keeratan hubungan variabel beban kerja dan stress kerja pada pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Karawang adalah dengan menggunakan teknik korelasi ganda dalam menguji hipotesis. Adapun rumus korelasi ganda adalah berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017).

Keterangan:

- r_{xy} = Hubungan xy
- n = Banyaknya sampel
- X = Nilai per soal
- Y = Nilai Total

Agar dapat menyampaikan pemaknaan terhadap koefisien korelasi yang di peroleh, dapat dilihat pada ketentuan berikut.

Tabel 3.6
Pedoman untuk interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017).



2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan.

a) Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Parsial

Analisis untuk menetapkan kuantitas besarnya dampak variabel X terhadap variabel Y dikenal sebagai koefisien determinasi. Nilai R^2 adalah nilai 0 dan 1. Nilai mendekati 1 menyiratkan bahwa faktor bebas memberikan hampir semua informasi yang diharapkan yang biasanya dikomunikasikan dalam persentase (%).

Rumus menghitung koefisien determinasi parsial adalah:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

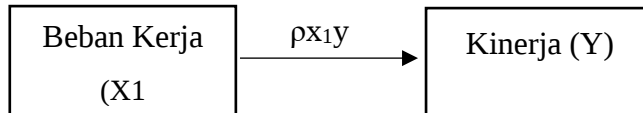
Keterangan:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

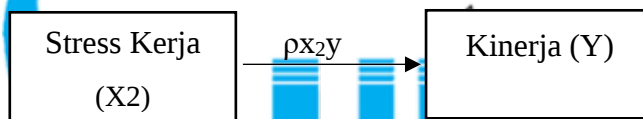
B = Beta (nilai *Standardized Coefficient*)

Zero Order = Matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.4 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja

Sumber: Diolah Penulis, 2022



Gambar 3.5 Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja

Sumber: Diolah Penulis, 2022.

b) Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen) yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

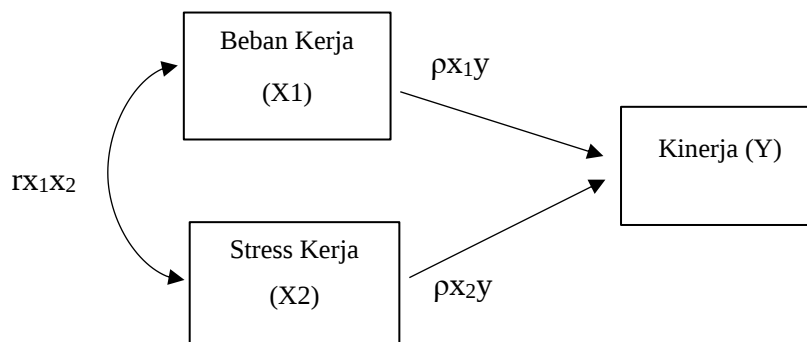
Rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien ganda



Gambar 3.6 Pengaruh Simultan Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja

Sumber: Diolah Penulis, 2022.

3.6.1.6 Analisis Jalur

Tujuan utama dari teknik penelitian yang dikenal sebagai analisis jalur adalah untuk mengevaluasi kekuatan hubungan langsung dan tidak langsung antara sejumlah variabel bebas dan variabel terikat Sandjojo (2011). Pola hubungan sebab akibat yang akan dijadikan dasar model analisis jalur pada penelitian ini didukung oleh *software SPSS*. Pengujian melibatkan langkah-langkah berikut:

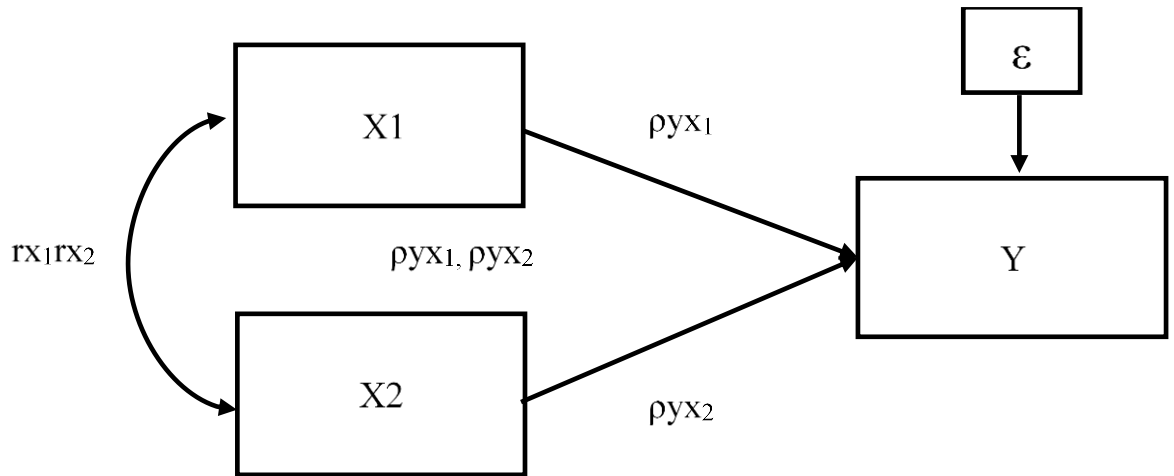
- 1) Mengembangkan hipotesis.
- 2) Membangun persamaan struktural

$$Y = \rho_{yx_1}x_1 + \rho_{yx_2}x_2 + \varepsilon$$
- 3) Berdasarkan koefisien regresi, tentukan koefisien jalur.
- 4) Berdasarkan gagasan hipotesis yang dimaksud, buatlah analisis jalur yang menyeluruh, identifikasi sub-struktur, dan rancang sebuah struktur.
- 5) Menentukan koefisien regresi untuk struktur dengan menggunakan persamaan regresi ganda yang digunakan untuk mengembangkannya.
- 6) Lakukan perhitungan simultan dari koefisien jalur (secara menyeluruh), baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menguji hipotesis statistik umum, dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx_1}x_1 = \rho_{yx_2}x_2 = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1}x_1 = \rho_{yx_2}x_2 \neq 0$$

Adapun rancangan *path analysis* penelitian ini antara lain:



Gambar 3.7 Model Path Analysis

Sumber: Diolah Penulis, 2022.

Persamaan Analisis jalur adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

X_1 = Beban Kerja

X_2 = Stress Kerja

Y = Kinerja

ε = Variabel lain yang tidak di ukur, tetapi mempengaruhi Y

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien X_1 dan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

3.6.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah gagasan tentatif yang perlu diselidiki lebih lanjut untuk membuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis merupakan penjelasan yang menggambarkan hubungan atau hubungan antar variabel berkenaan dengan kasus

yang di teliti. Informasi yang dikumpulkan harus menunjukkan validitas hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan *t-test* dan *F test*.

Data yang dikumpulkan harus menunjukkan validitas hipotesis. Peneliti menggunakan Uji Parsial (Uji-t), dan Pengujian Simultan (Uji-F), untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

3.6.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t-statistik (parsial) menunjukkan seberapa besar variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas Sig < 0,05 atau t hitung > t tabel yaitu df = n-2, maka hasilnya signifikan. Artinya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen Ghazali (2013:98).

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

Dengan dk = n-2

Dengan ketentuan:

1. Jika t hitung > t table maka dapat dikatakan bahwa H₁ diterima (terdapat pengaruh X terhadap Y).
2. Jika t hitung < t table maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak (tidak adanya pengaruh X terhadap Y).

3.6.2.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan dilakukan agar mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu beban kerja dan stress kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk menentukan uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, kriteria pengujiannya sebagai berikut:



1. Jika nilai F hitung $> t$ tabel atau sign. < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai F hitung $< t$ tabel atau sign. > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.



